

DAFTAR PUSTAKA

- Adji T.N., Nurjani E., & Wicaksono D., 2014, Zonasi Potensi Air Tanah Dengan Menggunakan Beberapa Parameter Lapangan Dan Pendekatan SIG Di Daerah Kepesisiran, Yogyakarta.
- Anam, S., 2005, *Menggunakan Arcinfo untuk proyeksi peta*, Informatika, Bandung.
- Anwar, H., Rai, M.A., & Wattimena, R.K., 2018, 'Pengaruh Bidang Diskontinu Terhadap Kestabilan Lereng Tambang', *Jurnal Geomine*, Vol. 6, No. 1, hh 34-41.
- Azikin, B., Safruddim, & Pachri H., 2020, 'Identification of Landslide Disaster Potential Based On Weathering Grade Of Rock In Parepare City South Sulawesi, Indonesia', *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*.
- Barnes, J.W., & Lisle, R.J., 2004, *Basic Geological Mapping, Fourth edition*, John Wiley & Sons, Ltd, England.
- Buchori, I., & Susilo J., 2012, 'Model Keruangan Untuk Identifikasi Kawasan Rawan Longsor', Vol. 14, No. 4, hh 282-294.
- Dewila, T.S., Kusumayudha, S.B., & Purwanto, HS 2017, ' Zonasi Rawan Bencana Tanah Longsor Dengan Metode Analisis Gis: Studi Kasus Daerah Semono Dan Sekitarnya, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah', *Jurnal Mineral Energi dan Lingkungan*, Vol.1, No.1, hh 50-59.
- Ernst, W.G., and J.G Liou, 2000. Ultrahigh Pressure Metamorphism and Geodynamics in Collision-Type Orogenic Belts. Cambridge University Press : Cambridge UK.
- Fanani, Y., Jone, Y., & Wahono, H., 2018, 'Identifikasi Potensi Sebaran Bahan Galian', Vol. 1, hh. 283-288.
- Fanani, F.C., Surendro, B., & Amin, M., 2018, 'Pengaruh Ketinggian Lereng Terhadap Gaya Longsor Pada Tanah Homogen', *World of Civil and Environmental Engineering*, Vol. 1, No. 1, hh 1-8.
- Hoek, E., & Bray, J., 1981, *Rock Slope Engineering*, 3rd edn, Institute of Mining and Metallurgy, New York
- Huggett, R.J., 2007, *Fundamental of Geomorphology*, Roudledge, London.

- Ikatan Ahli Geologi Indonesia, 1996. *Sandi Stratigrafi Indonesia*. Bidang Geologi dan Sumber Daya Mineral. Jakarta:Indonesia
- Jaya, A., & Maulana, A., 2018, *Pengenalan Geologi Lapangan*, UPT Unhas Press, Makassar
- Karnawati, D., 2005 *Bencana Alam Gerakan Tanah Di Indonesia Dan Upaya Penanggulangannya*, UGM, Yogyakarta.
- Kurniati,A., 2017, 'Aplikasi Mekanisme Fokus dalam Identifikasi Sesar di Sulawesi Bagian Selatan. Fakultas MIPA. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Massinai, MA 2015, *Geomorfologi Tektonik, Pustaka Ilmu, Yogyakarta*.
- McKnight, Lee, T., & Hess D., 2017, *A Physical Geography a Landscape Appreciation*, 12th edition, Pearson Education, Inc, United States of America.
- Naryanto, H.S., Soewandita H., Ganesha D., & Kristijono, A., 2019, 'Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor Di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 17, No. 2, hh 272-282.
- Naryanto, H.S., 2017, 'Analisis kejadian bencana tanah longsor tanggal 12 desember 2014 di Dusun Jamblung, Desa Sampang, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah,'*Jurnal Alami*, Vol.1, No.1, hh 1-10
- Noor, D., 2009, *Pengantar Geologi*, Universitas Pakuan, Bogor.
- Noor, D., 2012, *Pengantar Geologi*, edk 2, Universitas Pakuan, Bogor
- Pamungkas, Z., & Sartohadi, J., 2017, 'Kajian Stabilitas Lereng Kawasan Longsor di Sub-Das Bompon Kabupaten Magelang', *Jurnal Bumi Indonesia*, Vol.6, No. 2
- Pettijon, F.J., 1975, *Sedimentary Rocks*, 3rd edn, Happer & Row Publisher, New York.
- Pollar, D.D., & Fletcher, R.C., 2005, *Fundamental of Structural Geology*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Prahasta, E., 2004, *Sistem Informasi Geografi*, Informatika, Bandung.
- Sam Boggs, J., 2009, *Petrology of Sedimentary Rock* Second Edition. Cabridge University Press, United States of Amerika.
- Simandjuntak, T.O., Rusmana, E., Surono, & Supandjono, J.B., 1991, *Geologi Lembar Malili,Sulawesi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.

- Sulistyo, B., 2016, 'Peranan Sistem Informasi Geografis Dalam Mitigasi Bencana Tanah Longsor', Seminar Nasional "Mitigasi Bencana Dalam Perencanaan Pengembangan Wilayah", hh 1-17
- Soma, A.S., & Kubota, T., 2017, 'The Performance Of Land Use Change Causative Factor On Landslide Susceptibility Map In Upper Ujung-Loe Watersheds South Sulawesi, Indonesia', *Jurnal of Geomatics and zplanning*, Vol.4, No.2, hh 157-170.
- Sompotan, A. F., 2012, *Struktur Geologi Sulawesi*. ITB, Bandung.
- Srijono, S., & Husein, S., 2013, 'Geomorfologi', Vol. 1, hh. 1-108.
- Sukandarrumidi 2009, *Bahan Galian Industri*. Gadjahmada University Press, Yogyakarta.
- Thornbury, W.D., 1969, *Principles of Geomorphology*, John Wiley & Sons Inc, New York.
- Zakaria, Z., 2011, 'Analisis Kestabilan Lereng', Fakultas Teknik Teknik Geologi Universitas Padjadjaran. Jatinangor.

L

A

M

P

I

R

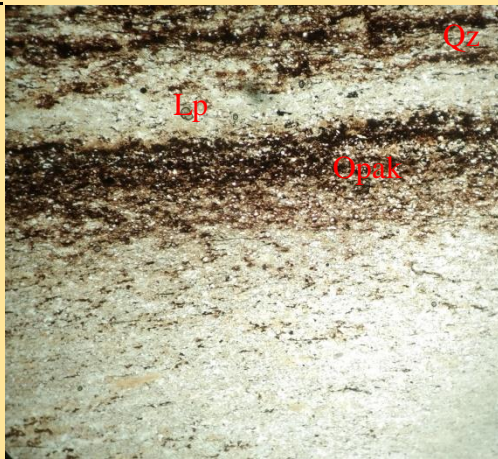
A

N

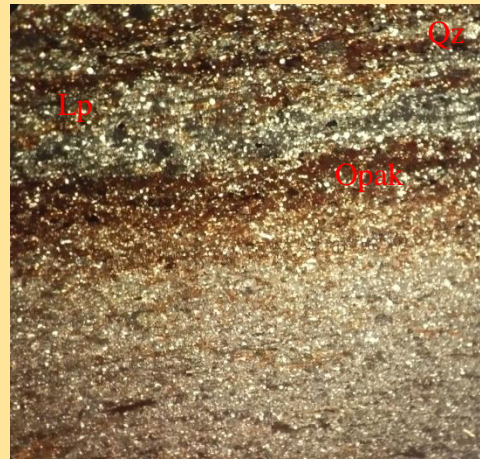
No Sayatan : St 2
 Lokasi : Anak Sungai Patila

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : Mud Stone

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4 x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna abu-abu pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,1 mm, komposisi mineral yaitu mineral lempung, opak, dan kuarsa.

Deskripsi Mineralogi

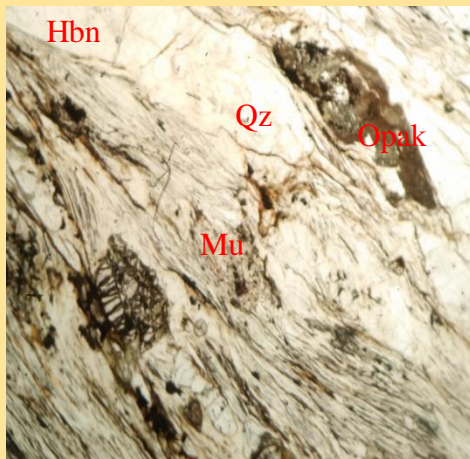
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Mineral Lempung (Lp)	83%	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi coklat, ukuran 0,01-0,1 mm.
Opak	14%	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,01-0,1 mm.
Kuarsa (Qz)	3%	Warna absorpsi transparan, warna interferensi putih hingga abu-abu, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 0,01-0,07 mm, bentuk subrounded-rounded, gelapan bergelombang .

Nama Batuan : Mud Stone (Pettijohn, 1975)

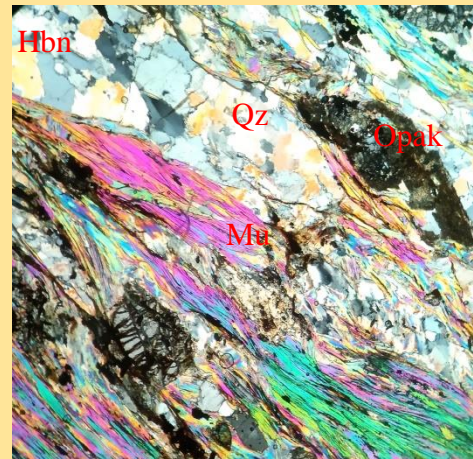
No Sayatan : St 10
 Lokasi : Anak Sungai Patila

Satuan : Sekis
 Nama Batuan : Sekis Muskovit

Foto



//- Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Tipe Stuktur : Schistosis

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih hingga abu-abu pada nikol sejajar, dan berwarna hijau hingga jingga pada nikol silang, tekstur heteroblastik, ukuran mineral 0,1-2 mm. Komposisi mineral terdiri dari muskovit, kuarsa, mineral opak, dan hornblende.

Deskripsi Mineralogi

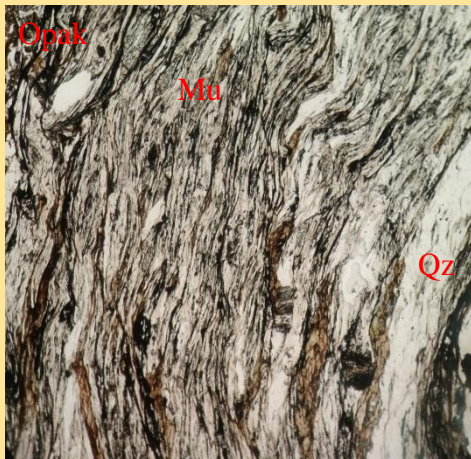
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Muskovit (Mu)	38	Warna absorpsi transparan, warna interferensi hijau hingga jingga, bentuk pipih, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, belahan satu arah, pecahan tidak rata, ukuran mineral 0,1-2 mm, jenis gelapan miring (4 ⁰).
Kuarsa (Qz)	32	Warna absorpsi transparan, warna interferensi putih hingga abu-abu, pleokroisme monokroik, bentuk prismatic, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 0,1-0,5 mm, gelapan bergelombang.
Mineral Opak	24	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 1-1,25 mm.
Hornblende (Hbn)	6	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi putih, bentuk prismatic panjang, relief sedang, intensitas sedang, ukuran mineral 0,25-0,35 mm, jenis gelapan miring (24 ⁰).

Nama Batuan : Sekis Muskovit (Travis, 1955)

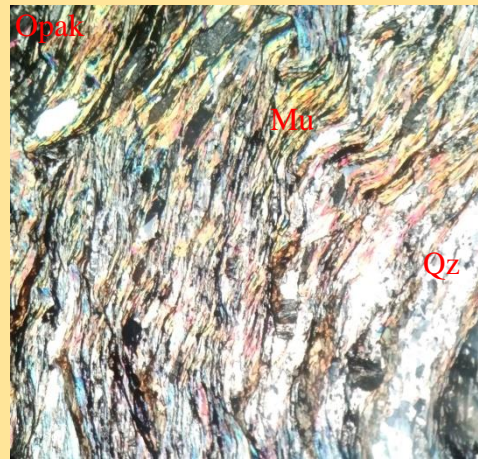
No Sayatan : St 13
 Lokasi : Anak Sungai Patila

Satuan : Sekis
 Nama Batuan : Sekis Muskovit

Foto



//- Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan metamorf

Tipe Stuktur : Schistosis

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih hingga abu-abu pada nikol sejajar, dan berwarna kuning hingga jingga pada nikol silang, tekstur heteroblastik, ukuran mineral 0,15-1 mm. Komposisi mineral terdiri dari muskovit, kuarsa dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi (Mineralogy Of Description)

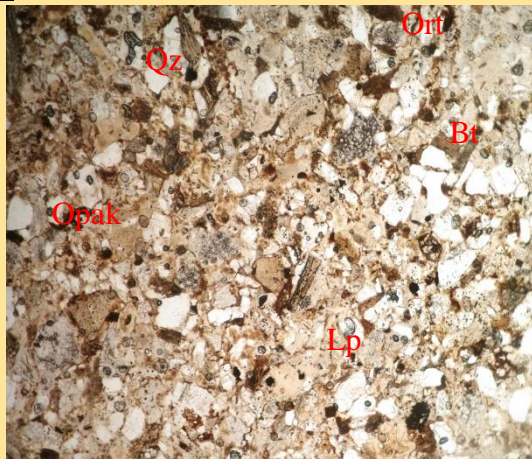
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Muskovit (Mu)	68	Warna absorpsi transparan, warna interferensi kuning hingga jingga, bentuk pipih, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, belahan satu arah, pecahan tidak rata ukuran mineral 0,5-1 mm, jenis gelapan miring (3^0).
Kuarsa (Qz)	20	Warna absorpsi transparan, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk prismatic, pleokroisme monokroik, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 0,125-0,5 mm, gelapan bergelombang.
Minera Opak	12	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,15-0,25 mm.

Nama Batuan : Sekis Muskovit (Travis, 1955)

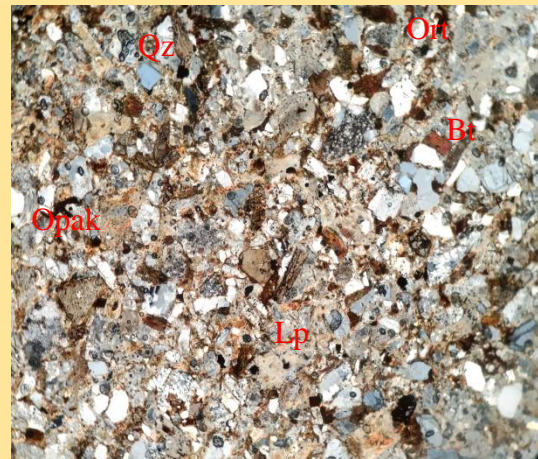
No Sayatan : St 16
 Lokasi : Anak Sungai Patila

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : Arkosic Wacke

Foto



//- Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Stuktur : Berlapis

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, tidak berwarna hingga transparan pada nikol sejajar, dan berwarna putih hingga coklat pada nikol silang, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,5 mm, komposisi mineral terdiri dari mineral lempung, kuarsa, biotit, ortoklas, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

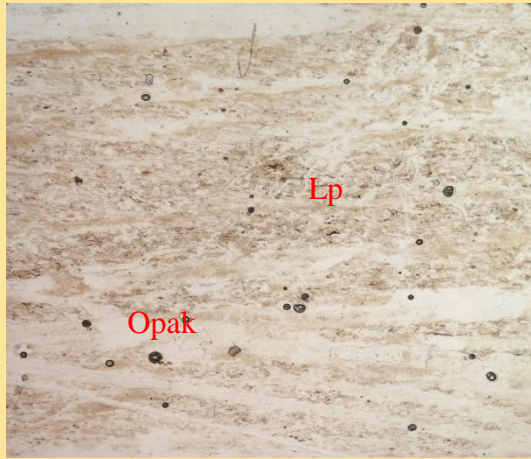
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Mineral Lempung (Lp)	34	Warna absorpsi abu-abu, warna interferensi coklat, ukuran 0,01-0,1 mm.
Kuarsa (Qz)	22	Warna absorpsi transparan, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk angular-subangular, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 0,2-0,5 mm, gelapan bergelombang.
Biotit (Bt)	18	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi coklat, bentuk subangular-subrounded, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, belahan satu arah, ukuran mineral 0,25-0,35 mm, jenis gelapan simetris 45 ⁰ .
Ortoklas (Ort)	16	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu, bentuk subangular-subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,2-0,5 mm, jenis gelapan miring (14 ⁰).
Mineral Opak	10	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,15-0,25 mm.

Nama Batuan : Arkosic Wacke (Pettijohn, 1975)

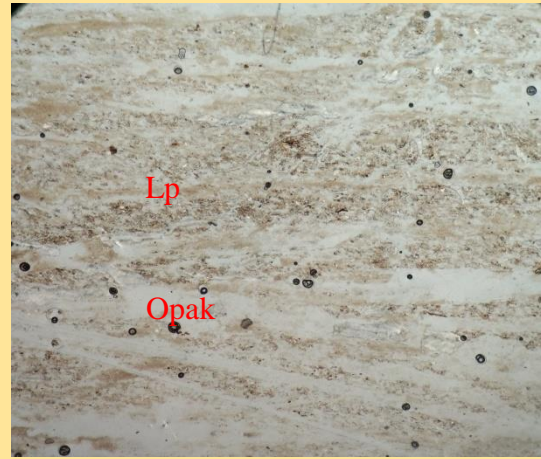
No Sayatan : St 18
 Lokasi : Daerah patila, Tana Lili

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : *Mud Stone*

Foto



//- Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : **Batuan Sedimen**

Tipe Stuktur : **Berlapis**

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna abu-abu hingga coklat pada nikol sejajar, dan berwarna coklat pada nikol silang, tekstur klastik, ukuran mineral 0,15-0,25 mm, komposisi mineral terdiri dari mineral lempung, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Mineral Lempung (Lp)	94	Warna absorpsi abu-abu hingga coklat, warna interferensi coklat, ukuran <0,025 mm.
Mineral Opak	6	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,15-0,25 mm.

Nama Batuan : *Mud Stone* (Pettijohn, 1975)

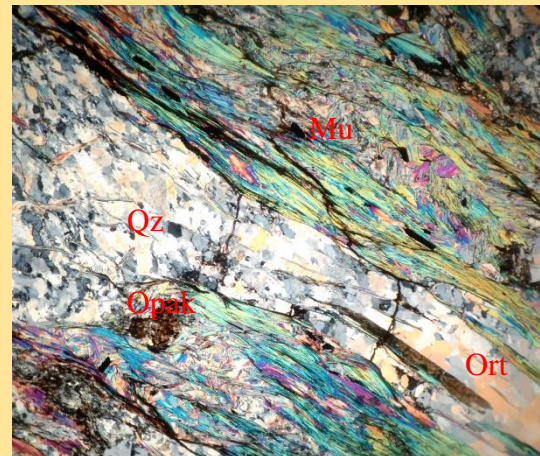
No Sayatan : St 25
 Lokasi : Anak Sungai Bungadidi, Tana Lili

Satuan : Sekis
 Nama Batuan : Sekis Muskovit

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Tipe Stuktur : Schistosis

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, tidak berwarna hingga transparan pada nikol sejajar, dan berwarna kuning hingga hijau pada nikol silang, tekstur heteroblastik, ukuran mineral 0,01-2,5 mm, komposisi mineral terdiri dari muskovit, kuarsa, mineral opak, dan ortoklas.

Deskripsi Mineralogi

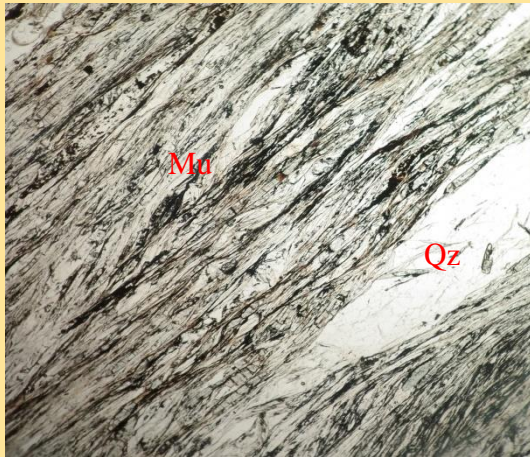
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Muskovit (Mu)	60	Warna absorpsi transparan, warna interferensi kuning hingga hijau, bentuk pipih, pleokroisme dikroik, relief sedang, intensitas sedang, ukuran mineral 1-2,5 mm, jenis gelapan miring (6°).
Kuarsa (Qz)	27	Warna absorpsi transparan, warna interferensi putih hingga abu-abu, pleokroisme monokroik, bentuk prismatic, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 0,1-0,25 mm, gelapan bergelombang.
Mineral Opak	8	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,1-0,25 mm.
Ortoklas (Ort)	5	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi abu-abu hingga merah muda, bentuk tabular, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,1- 0,25 mm, jenis gelapan miring (14°).

Nama Batuan : Sekis Muskovit (Travis, 1955)

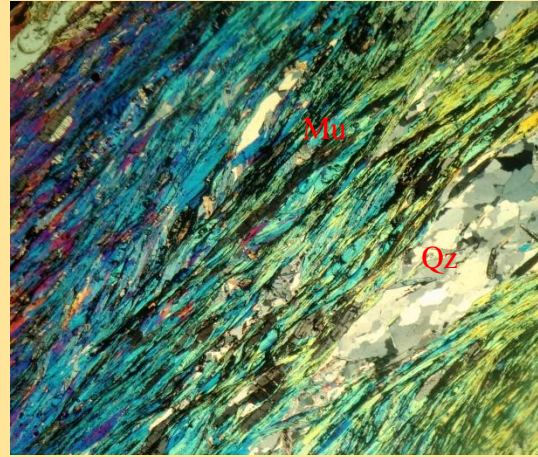
No Sayatan : St 31
 Lokasi : Anak Sungai Bungadidi, Tana Lili

Satuan : Sekis
 Nama Batuan : Sekis Muskovit

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Tipe Stuktur : Schistosis

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih pada nikol sejajar, dan berwarna kuning hingga biru pada nikol silang, tekstur heteroblastik, ukuran mineral 1,25 -2,5 mm, komposisi mineral terdiri dari muskovit dan kuarsa.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Muskovit (Mu)	83	Warna absorpsi putih, warna interferensi kuning hingga biru, bentuk pipih, pleokroisme dikroik, relief sedang, intensitas sedang, belahan satu arah, pecahan tidak rata, ukuran mineral 2,5 mm, jenis gelapan miring (6^0).
Kuarsa (Qz)	17	Warna absorpsi putih, warna interferensi putih hingga abu-abu, pleokroisme monokroik, bentuk prismatic, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 1,25 mm, gelapan bergelombang.

Nama Batuan : Sekis Muskovit (Travis, 1955)

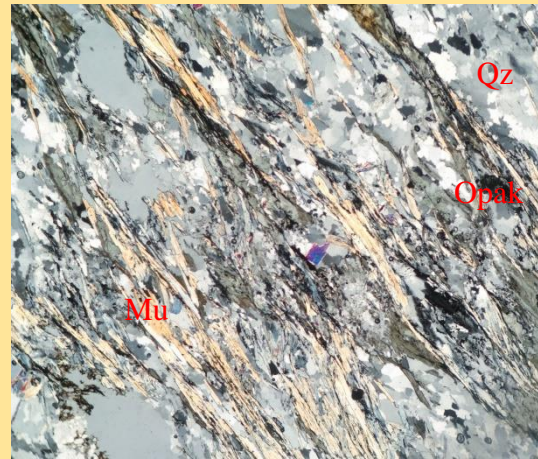
No Sayatan : St 33
 Lokasi : Anak Sungai Bungadidi, Tana Lili

Satuan : Sekis
 Nama Batuan : Sekis Muskovit

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Tipe Stuktur : Schistosis

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih pada nikol sejajar, dan berwarna kuning kecoklatan pada nikol silang, tekstur heteroblastik, ukuran mineral 0,1-1,25 mm, komposisi mineral terdiri dari muskovit, kuarsa, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

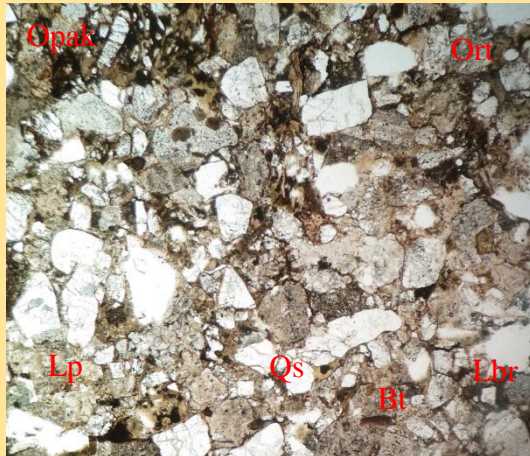
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Muskovit (Mu)	46	Warna absorpsi putih, warna interferensi kuning kecoklatan, bentuk pipih, pleokroisme dikroik, belahan satu arah, relief sedang, intensitas sedang, ukuran mineral 0,5-1,25 mm, jenis gelapan miring (18°).
Kuarsa (Qz)	45	Warna absorpsi putih, warna interferensi putih hingga abu-abu, pleokroisme monokroik, bentuk prismaik, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 0,25-1,25 mm, gelapan bergelombang.
Mineral Opak	9	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,1-0,25 mm.

Nama Batuan : Sekis Muskovit (Travis, 1955)

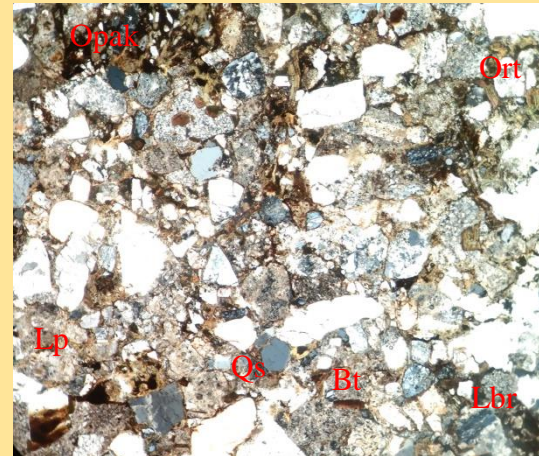
No Sayatan : ST 35
 Lokasi : Daerah Bungadidi, Tana Lili

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : Arkosic Wacke

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan	: Batuan Sedimen
Tipe Stuktur	: Berlapis
Mikroskopis	Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih pada nikol sejajar, dan berwarna putih hingga abu-abu pada nikol silang, tekstur klastik, ukuran mineral 0,01-0,45 mm, komposisi mineral terdiri dari ortoklas, mineral lempung, kuarsa, mineral opak, labradorit, dan biotit.

Deskripsi Mineralogi

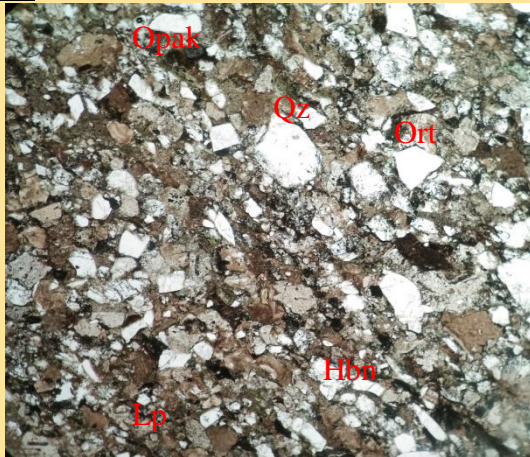
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Ortoklas (Ort)	33	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subangular-subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,25-0,45 mm, jenis gelapan miring (17 ⁰).
Mineral Lempung (Lp)	33	Warna absorpsi abu-abu hingga coklat, warna interferensi coklat, ukuran 0,01-0,1 mm.
Kuarsa (Qz)	18	Warna absorpsi putih, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subangular-subrounded, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 0,25 mm, gelapan bergelombang
Mineral Opak	6	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,15-0,25 mm.
Labradorit (Lbr)	6	Warna absorpsi putih, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subrounded, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,2-0,25 mm, kembaran <i>calcsbad</i> , jenis gelapan miring (35 ⁰).
Biotit (Bt)	4	Warna absorpsi coklat muda, warna interferensi jingga hingga coklat, bentuk subangular, relief sedang, intensitas sedang, pleokroisme dikroik, belahan satu arah, ukuran mineral 0,175 mm, jenis gelapan simetris (45 ⁰).

Nama Batuan : Arkosic Wacke (Pettijohn, 1975)

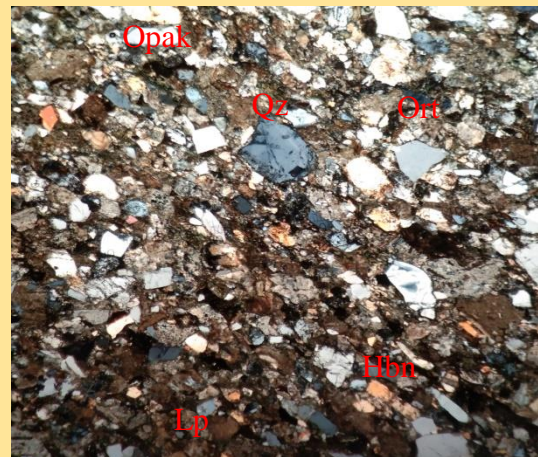
No Sayatan : St 39
 Lokasi : Daerah Bungadidi, Tana Lili

Satuan : Batupasir
 Nama Batuan : Arkosic Wacke

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Sedimen

Tipe Struktur : Berlapis

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih pada nikol sejajar, dan berwarna putih hingga jingga pada nikol silang, tekstur klastik, ukuran mineral 0,125-0,5 mm, komposisi mineral terdiri dari mineral lempung, ortoklas, kuarsa, mineral opak, dan hornblende.

Deskripsi Mineralogi

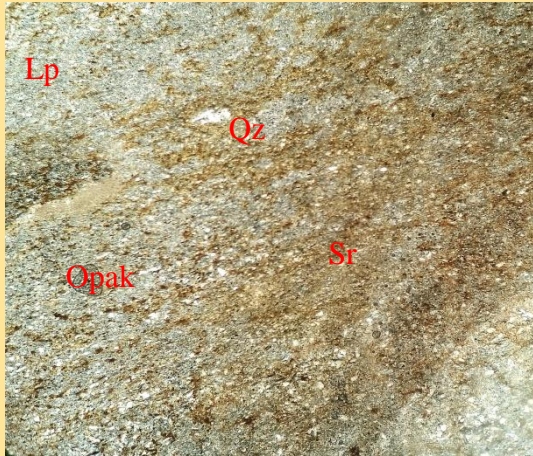
Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Mineral Lempung (Lp)	38	Warna absorpsi abu-abu hingga coklat, warna interferensi coklat, ukuran 0,01-0,1 mm.
Ortoklas (Ort)	22	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subangular, relief rendah, intensitas lemah, ukuran mineral 0,25-0,5 mm, jenis gelapan miring (17°).
Kuarsa (Qz)	17	Warna absorpsi putih, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk subrounded, pleokroisme monokroik, relief sedang, intensitas lemah, ukuran mineral 0,125-0,5 mm, gelapan bergelombang.
Mineral Opak	15	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,15-0,5 mm.
Hornblende (Hbn)	8	Warna absorpsi transparan, warna interferensi jingga hingga coklat, bentuk subangular, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme monokroik, ukuran mineral 0,125 mm, jenis gelapan miring (21°).

Nama Batuan : Arkosic Wacke (Pettijohn, 1975)

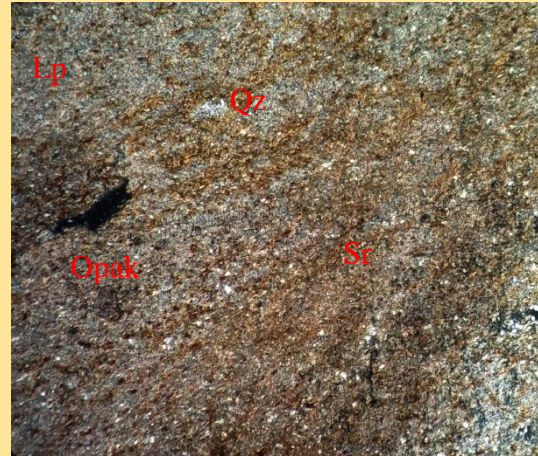
No Sayatan : St 46
 Lokasi : Daerah Patila, Tana Lili

Satuan : Batusabak
 Nama Batuan : Batusabak

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Tipe Stuktur : Slaty

Mikroskopis Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih hingga kuning pada nikol sejajar, dan berwarna putih hingga coklat pada nikol silang, tekstur lepidoblastik, ukuran mineral 0,01-0,5 mm, komposisi mineral terdiri dari mineral lempung, serisit, kuarsa, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Mineral Lempung (Lp)	45	Warna absorpsi abu-abu hingga kuning, warna interferensi abu-abu hingga coklat, ukuran 0,01-0,1 mm.
Serisit (Sr)	43	Warna absorpsi jingga, warna interferensi kuning, bentuk pipih, relief rendah, intensitas sedang, ukuran mineral 0,25 mm, jenis gelapan miring (20 ⁰).
Kuarsa (Qz)	6	Warna absorpsi putih, warna interferensi putih hingga abu-abu, bentuk granular, relief sedang, intensitas lemah, bentuk pipih, ukuran mineral 0,125-0,25 mm, gelapan bergelombang.
Mineral Opak	6	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,15-0,5 mm.

Nama Batuan : Batusabak (Travis, 1955)

No Sayatan : St 45
 Lokasi : Daerah Patila, Tana Lili

Satuan : Batusabak
 Nama Batuan : Batusabak

Foto



//- Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan metamorf

Tipe Stuktur : Slaty

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih hingga abu-abu pada nikol sejajar, dan berwarna putih hingga coklat pada nikol silang, tekstur lepidoblastik, ukuran mineral 0,01-0,5 mm, komposisi mineral terdiri dari mineral lempung, serisit, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Mineral Lempung (Lp)	54	Warna absorpsi abu-abu hingga kuning, warna interferensi abu-abu hingga coklat, ukuran 0,01-0,1 mm.
Serisit (Sr)	43	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan, bentuk pipih, relief rendah, intensitas sedang, ukuran mineral 0,2 mm, jenis gelapan miring (26^0).
Mineral Opak	3	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,15-0,5 mm.

Nama Batuan : Batusabak (Travis, 1955)

No Sayatan : St 43
 Lokasi : Daerah Patila, Tana Lili

Satuan : Batusabak
 Nama Batuan : Batusabak

Foto



//-Nikol



X-Nikol

Lensa Okuler : 10x

Lensa Obyektif : 4x

Perbesaran Total : 40x

Tipe Batuan : Batuan Metamorf

Tipe Stuktur : Slaty

Mikroskopis

Kenampakan mikroskopis batuan, berwarna putih hingga abu-abu pada nikol sejajar, dan berwarna putih hingga coklat pada nikol silang, tekstur lepidoblastik, ukuran mineral 0,01-0,5 mm, komposisi mineral terdiri dari mineral lempung, muskovit, dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

Komposisi Mineral	Jumlah (%)	Keterangan Optik mineral
Mineral Lempung (Lp)	61	Warna absorpsi abu-abu hingga kuning, warna interferensi abu-abu hingga coklat, ukuran 0,01-0,1 mm.
Muskovit (Mu)	36	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kuning kecoklatan, bentuk pipih, pleokroisme dikroik, belahan satu arah, relief sedang, intensitas sedang, ukuran mineral 0,25-0,5 mm, jenis gelapan miring (24°).
Mineral Opak	3	Warna absorpsi hitam, warna interferensi hitam, ukuran 0,15-0,5 mm.

Nama Batuan : Batusabak (Travis, 1955)

PERHITUNGAN FREKUENSI RASIO

No	Data Layer	Kelas	Kelas Pixel	%Kelas Pixel	Pixel Longsor	%Pixel Longsor	FR	RF	RF(Non %)	RF (INT)	Max-Min RF	(Max-Min) Min RF	PR
1	Lereng	0-8%	113760	58.56611855	0	0	0	0	0	0			
		8-15%	24248	12.483397	207	82.8	6.63281	0.0858410	8.5841035	9			
		15-25%	37987	19.55653257	20	8	0.40907	0.0487827	4.8782734	5			
		25-45%	17550	9.035121138	0	0	0	0	0	0			
		45-100%	697	0.358830737	23	9.2	25.63883	0.8653762	86.5376231	87			
	Total		194242	100	250		32.68071	1	100	0.8653762	0.362643004	2.39	
2	Curvature	Concave	28153	14.49377581	9	3.6	0.248382	0.0847316	8.4731563	8			
		flat	145542	74.92818237	198	79.2	1.057012	0.3605822	36.0582161	36			
		convex	20547	10.57804182	43	17.2	1.62601	0.5546863	55.4686276	55			
		Total	194242		250		2.931404	1	100	0.4699547	0.362643004	1.30	
3	Geologi	Batuan Metamorf	72842	37.4898352	164	65.6	1.749808	0.4224853	42.2485269	42			
		Batuan Sedimen	28025	14.42372026	86	34.5	2.391893	0.5775147	57.7514731	58			
		Alluvial	93431	48.08644453	0	0	0	0	0	0			
		Total	194298		250		4.141701	1	100	0.5775147	0.362643004	1.59	
4	Tutupan Lahan	BELUKAR	24236	12.52894955	155	62	4.948539	0.7114080	71.1407998	71			
		BELUKAR RAWA	36	0.018610422	0	0	0	0	0	0			
		HUTAN LAHAN KERING PRIMER	36080	18.65177833	43	17.2	0.922164	0.1325714	13.2571422	13			
		HUTAN LAHAN KERING SEKUNDER	17095	8.837365591	0	0	0	0	0	0			
		HUTAN MANGROVE SEKUNDER	1946	1.005996691	0	0	0	0	0	0			
		PEMUKIMAN	7368	3.808933002	0	0	0	0	0	0			
		PERKEBUNAN	35864	18.5401158	0	0	0	0	0	0			
		PERTANIAN LAHAN KERING CAMPUR	37074	19.16563275	52	20.8	1.085276	0.1560206	15.602058	16			
		SAWAH	15468	7.996277916	0	0	0	0	0	0			
		TAMBAK	18054	9.333126551	0	0	0	0	0	0			
		TANAH TERBUKA	219	0.1132134	0	0	0	0	0	0			
	Total	193440		250		6.955979	1	100	0.7114080	0.362643004	1.96		
5	Zona Patahan	0-500 meter	21225	10.93086134	107	42.8	3.915519	0.4874827	48.7482699	49			
		500-1000 meter	18818	9.691257886	66	26.4	2.724105	0.3391514	33.9151388	34			
		1000-1500 meter	16949	8.728724089	15	6	0.687386	0.0855796	8.55796108	9			
		1500-2000 meter	15336	7.898030127	7	2.8	0.354519	0.0441376	4.41376359	4			
		>2000 meter	121847	62.75112656	55	22	0.350591	0.0436487	4.36486661	4			
		Total	194175		250		8.03212	1	100	0.4438340	0.362643004	1.22	
6	Aspect	Datar	12308	6.337208704	0	0	0	0	0	0			
		Utara	20956	10.78993708	55	22	2.038937	0.2319718	23.1971771	23			
		Timur Laut	28220	14.53006415	48	19.2	1.321398	0.1503367	15.0336719	15			
		Timur	28510	14.6793809	0	0	0	0	0	0			
		Tenggara	27986	14.40958099	65	26	1.804355	0.2052832	20.5283179	21			
		Selatan	26110	13.4436561	8	3.2	0.23803	0.027081	2.70809537	3			
		Barat Daya	22447	11.55763112	0	0	0	0	0	0			
		Barat	17277	8.895673933	72	28.8	3.237529	0.3683367	36.8336708	37			
		Barat Laut	10404	5.356867026	2	0.8	0.149341	0.0169907	1.69906694	2			
	Total	194218		250		8.78959	1	100	0.368336708	0.362643004	1.02		
7	Elevasi	0-57 m	96007	49.46341262	0	0	0	0	0	0			
		57-202 m	28837	14.85700449	104	41.6	2.800026	0.1763001	17.6300059	18			
		202-422 m	8683	4.473536428	48	19.2	4.291906	0.2702344	27.02344	27			
		422-665 m	7414	3.819739615	55	22	5.759555	0.362643	36.2643004	36			
		665-945 m	9185	4.732169997	0	0	0	0	0	0			
		945-1255 m	7677	3.955238875	0	0	0	0	0	0			
		1255-1538 m	11384	5.865108683	0	0	0	0	0	0			
		1538-1838 m	14373	7.405060356	7	2.8	0.37812	0.0238078	2.38078299	2			
		1838-2691 m	10537	5.428728935	36	14.4	2.652555	0.1670147	16.7014707	17			
	Total	194097		250		15.88216	1	100	0.362643004	0.362643004	1		